

**NAFKAH WAJIB MATERIAL KEPADA ISTRI PERSPEKTIF
YŪSUF AL-QARDLĀWĪ: TELAAH KITAB *HADYU AL-ISLĀM*
FATAWĀ MU'ĀSHIRAH DAN RELEVANSINYA DENGAN
*MAQĀSHID SYARĪAH***

TESIS



IAIN MADURA

Oleh:
MOH. HALILI
NIM. 20170722020

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA IAIN MADURA
2020**

**NAFKAH WAJIB MATERIAL KEPADA ISTRI PERSPEKTIF
YŪSUF AL-QARDLĀWĪ: TELAAH KITAB *HADYU AL-ISLĀM*
FATAWĀ MU'ĀSHIRAH DAN RELEVANSINYA DENGAN
*MAQĀSHID SYARĪAH***

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Madura untuk memenuhi salah satu syarat
dalam meraih gelar Magister Hukum (M.H)



IAIN MADURA

Oleh:
MOH. HALILI
NIM. 20170722020

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA IAIN MADURA
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul *Nafkah Wajib Material Kepada Istri Perspektif Yūsuf al-Qardlāwī: Telaah Kitab Hadyu Al-Islām Fatawā Mu'āshirah dan Relevansinya dengan Maqāshid Syarīah* yang ditulis oleh Moh. Halili telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam ujian tesis.

Pamekasan, 04 November 2020
Mengetahui;

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Mukti Thabrani, Lc., M.HI.
NIP. 19711012 200312 1 001

Pembimbing II


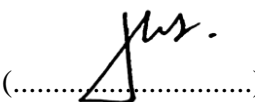
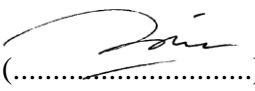



Dr. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum.
NIP. 19650815 199803 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul *Nafkah Wajib Material Kepada Istri Perspektif Yūsuf al-Qardlāwī: Telaah Kitab Hadyu Al-Islām Fatawā Mu'āshirah dan Relevansinya dengan Maqāshid Syarīah* yang ditulis oleh Moh. Halili, telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis pada hari Senin tanggal 14 Desember 2020

Dewan Penguji Tesis:

1. Dr. H. Abdul Mukti Thabrani, Lc., M.HI. (Ketua) ()
2. Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H (Sekretaris) ()
3. Dr. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum (Anggota) ()
4. Dr. Ainur Rahman Hidayat, M.Hum (Anggota) ()

Pamekasan, 04 Januari 2021
Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana IAIN Madura



Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag
NIP. 19720709 200501 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya pantas saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, karunia dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir program magister hukum keluarga Islam dengan judul tesis “*Nafkah Wajib Material Kepada Istri Perspektif Yūsuf al-Qardlāwī: Telaah Kitab Hadyu Al-Islām Fatawā Mu’āshirah dan Relevansinya dengan Maqāshid Syarīah*”. Tidak lupa juga penulis haturkan shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Di samping itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Rektor IAIN Madura, Bapak Dr. H. Moh. Kosim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di program magister Hukum Keluarga Islam IAIN Madura.
2. Direktur Pascasarjana IAIN Madura, Bapak Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag. atas motivasinya agar segera menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
3. Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam, Bapak Dr. H. Abdul Mukti Thabrani, Lc. M.HI. yang telah memberikan motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Dosen pembimbing I, Bapak Dr. H. Abdul Mukti Thabrani, Lc. M.HI., yang telah sudi memberikan waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.

5. Dosen pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum., yang telah sudi memberikan waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Madura, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril, terutama istri tercinta saya Luthfaturrahmah serta semua keluarga yang telah memberikan support, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi program magister Hukum Keluarga Islam di IAIN Madura.

Pamekasan, 04 Nopember 2020
Penulis,

MOH. HALILI
NIM. 20170722020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kegunaan Penelitian.....	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Penelitian Terdahulu.....	15
G. Metode Penelitian.....	20
BAB II BIOGRAFI SINGKAT YUSŪF AL-QARDLĀWĪ	
A. Riwayat Nasab dan Tempat Kelahiran Yūsuf al-Qardlāwī ...	28
B. Keluarga Yūsuf al-Qardlāwī	29
C. Riwayat Pendidikan Yūsuf al-Qardlāwī	32
D. Riwayat Karir Yūsuf al-Qardlāwī	37
E. Riwayat Karya-Karya Yūsuf al-Qardlāwī	39
BAB III KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis Tentang Nafkah	
1. Pengertian Nafkah.....	45
2. Dasar Hukum Nafkah	48
3. Faktor Penyebab Pemberian Nafkah.....	51
4. Jenis dan Kadar Nafkah.....	57
B. Kajian Teoritis Tentang <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	
1. Pengertian <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	61
2. Metode Penetapan <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	68
BAB IV KONSTRUK PEMIKIRAN YUSŪF AL-QARDLĀWĪ TENTANG NAFKAH WAJIB BATERIAL KEPADA ISTRI DALAM KITAB HADYU AL-ISLĀM FATAWĀ MU'ĀSHIRAH	
A. Paparan Data.....	82
B. Temuan Penelitian.....	100

BAB V	RELEVANSI PANDANGAN HUKUM YUSŪF AL-QARDLĀWĪ TENTANG NAFKAH WAJIB MATERIAL KEPADA ISTRI DALAM KITAB <i>HADYU AL-ISLĀM FATAWĀ MU'ĀSHIRAH</i> DENGAN <i>MAQĀSHID SYARĪ'AH</i>	
	A. Paparan Data.....	102
	B. Temuan Penelitian.....	112
BAB VI	ANALISIS (PEMBAHASAN)	
	A. Konstruksi Pemikiran Yūsuf al-Qardlāwī Tentang Nafkah Wajib Material Kepada Istri Dalam Kitab <i>Hadyu Al-Islām Fatawā Mu'āshirah</i>	113
	B. Relevansi Pandangan Hukum Yūsuf al-Qardlāwī Tentang Nafkah Wajib Material Kepada Istri Dalam Kitab <i>Hadyu Al-Islām Fatawā Mu'āshirah</i> dengan <i>Maqāshid Syarī'ah</i>	125
BAB VII	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	132
	B. Saran.....	133
	DAFTAR RUJUKAN	135
	PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	141
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada “Buku Pedoman Penulisan Makalah, Artikel dan Tesis”, yang diterbitkan oleh institusi Pascasarjana IAIN Madura, pada tahun 2015 yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988. Selengkapnya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	‘
ث	ts	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	<u>h</u>	ق	q
خ	kh	ك	j
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	sh	ي	y
ض	dl		

Huruf Arab (ح) ditransliterasi ke huruf latin h bergaris lurus dibawahnya (h). Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata, maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda

koma di atas (´). Hal ini berbeda dengan huruf (ع) yang dilambangkan dengan tanda koma terbalik (ˆ)

2. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” , kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”. Sedangkan untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf (ā, ū, ī). Kemudian untuk bunyi hidup double (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf, misalnya huruf (و) dan (ي), jatuh setelah harkat fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut: قَوْلٌ ditulis *qawlu* dan kata خَيْرٌ ditulis *khayrun*.

Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata, tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan (*consonant letter*) akhir tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf akhir huruf tersebut tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian, maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk transliterasi latin. Contoh: *Inna al-dīn ‘inda Allah al-Islām* bukan ditulis dengan *Inna al-dīna ‘inda Allahi al-Islāmu*.

3. Ta’ Marbutoh (ة)

Terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan yaitu untuk kata dengan akhiran *ta’ marbūthah* yang bertindak sebagai *shifah modifier* atau *idlāfah genetife*. Untuk kata berakhiran *ta’ marbūthah* dan berfungsi sebagai *mudlāf*, maka *ta’ marbūthah* ditransliterasikan dengan “at”. Sedangkan apabila *ta’ marbūthah* tersebut berada pada kata yang berfungsi sebagai *mudlāf ilayh* ditransliterasikan

dengan “ah”. Contoh: kata سلسلة الأحاديث الصحيحة ditulis menjadi *silsilat al-ahādits al-Shahīhah*.

4. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

Untuk kata Arab yang *bertasydīd*, maka transliterasi cukup ditulis rangkap/double hurufnya. Contoh: kata ؤمّ ditulis dengan “umm”. Sedangkan untuk kata arab yang diakhiri dengan *ya’ musyaddah* ditransliterasikan dengan “ī”. Jika *ya’ musyaddah* yang masuk pada huruf terakhir sebuah kata tersebut diikuti *ta’ marbūthah*, maka transliterasinya adalah “iyah”. Sedangkan *ya’ musyaddah* yang terdapat pada huruf yang tercetak di tengah sebuah kata ditransliterasikan dengan “yy”. Contoh: Al-Ghazālī, Al-Qusyayrī Ibn Taymīyah, *Sayyid, Mu’ayyid, Muqayyid* dan seterusnya.

5. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” yang diikuti huruf *qamariyah* (tidak bertasydīd), maupun huruf *syamsiyah* (bertasydīd) ditulis dengan huruf kecil diikuti kata penghubung (-), baik dalam kecuali terletak di awal kalimat, maka tetap menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Imām al-Bukhārī, Al-Majīd, (huruf *qamariyah*), Al-Samā’, al-Shirāth (huruf *syamsiyah*). Kemudian kata depan (*preposition*) yang ditransliterasikan boleh dihubungkan dengan kata benda yang jatuh sesudahnya dengan memakan tanda hubung (-) atau dipisah dari kata tersebut. Contoh: *fī al-adab al-‘arābiyah* atau *fī-al-adab al-‘arābiyah*, *min al-musykilāt al-iqtishādiyah* atau *min-al-musykilāt al-iqtishādiyah*, *bi al-madzāhib al-arba’ah* atau *bi-al-madzāhib al-arba’ah*.